



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

BNNK Karawang Peringati HANI

Karawang, Siasat Kota

BNN Kabupaten Karawang gelar puncak peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI), bertempat di Pendopo Lapang Karang Pawitan, dibuka langsung oleh Bupati Karawang dr. Cellica Nurachadiana, Kamis (20/7).

ACARA tersebut dihadiri oleh berbagai unsur diantaranya jajaran Forkominda Kabupaten Karawang, Tokoh agama, masyarakat juga Tokoh daerah berikut perwakilan dari pelajar dari tingkat SD sampai SLTA yang ada di wilayah kabupaten Karawang.

Bupati mengatakan dalam sambutannya, bahwa momentum ini harus bisa membangkitkan keterpurukan moralitas anak bangsa akibat penyalahgunaan narkoba. Menurutnya keterpurukan itu akan dapat mengancam cita-cita bangsa dimasa yang akan datang.

"Jauhi dan hindari narkoba, tanamkan pola hidup sehat ditengah keluarga dan lingkungan kita, banyak yang sudah

menjadi korban akibat dari penyalahgunaan narkoba, terutama para generasi muda, "mari berpikir dan bertindak yang bijak agar tidak terjerumus sehingga da-

pat mewujudkan generasi penerus bangsa yang sehat dan cerdas," ucapnya.

Sementara Kepala BNN Kabupaten Karawang AKBP M. Julian menambahkan, peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) memiliki makna keprihatinan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika sehingga dibutuhkan sebuah gerakan untuk menyadarkan seluruh umat manusia didunia. ●MAXIMUS



Siasat Kota Edisi : 267 Tahun VIII
31. Juli - 13 Ags 2019. Hal. 21



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Kepala SDN Cikampek Barat IV Jadi Korban Oknum Wartawan

Karawang, Siasat Kota

Menjadi seorang kepala sekolah adalah bukan sebagai pilihan pribadi seseorang, tetapi undang-undang ASN yang menjadi patokan seorang PNS harus menerima dan siap ditempatkan dimana saja. Namun sebagai kepala sekolah, tidak serta merta menjabat dengan begitu mulus, tentu banyak sekali rintangan yang dihadapi, baik dari aturan ASN itu sendiri maupun dari tantangan oknum-oknum yang tidak jelas dari luar ASN itu sendiri.

Kejadian yang menimpah salah satu kepala sekolah SDN Cikampek Barat IV, Hj. Ecin yang berada di bilangan Cikampek kabupaten Karawang Jawa Barat ini menjadi salah satu contoh kasus yang acapkali terjadi di sekolah-sekolah. Kasus kepala sekolah SDN Cikampek Barat IV yang beberapa waktu yang lalu, saat penerimaan siswa baru (PPDB) tahun ajaran 2017/2018, dimana siswa kelas VI sekolah dasar tersebut mengambil tabungan mereka.

Dan tabungan tersebut merupakan tabungan atas kesepakatan orang tua murid dan pihak sekolah, dimana kegunaan dari dana tersebut nantinya sebagaimana digunakan untuk acara keagamaan, sehingga tidak perlu meminta atau memungut dari orang tua siswa, sebagian lagi digunakan untuk keperluan ekstra kulikuler, misalnya untuk berenang dan makan minum untuk siswa itu sendiri dan juga transportasinya.

Pungutan kesepakatan itu antara orang tua murid dan pihak sekolah adalah Rp. 1000 /hari, itupun tidak semua orang tua yang tanda tangan persetujuan itu ikut menabung, namun pihak sekolah tidak pernah memaksakan, karena itu hak mereka.

Diluar dugaan ada salah satu orang tua murid melaporkan hal ini dengan tuduhan pihak sekolah telah memungut uang dari orang tua murid kepada seseorang oknum yang mengaku sebagai wartawan dan seseorang yang mengaku sebagai LSM, sayangnya seorang yang mengaku sebagai oknum wartawan



HJ. ECIN

tersebut langsung menulis tanpa mengkonfirmasi kebenaran kepada pihak sekolah.

Pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah SDN Cikampek Barat IV, Hj. Ecin, telah melaporkan hal ini kepada pihak UPTD SD di kecamatan Cikampek, yang menjadi atasannya, namun sejauh ini belum ada respon apapun terkait laporannya.

Menurut penuturannya kasus ini yang pertama kali dialaminya sejak dia menjadi kepala sekolah, lagi-lagi sangat disayangkan bahwa orang tua yang melaporkannya justru tidak pernah sekalipun membayar uang tabungan, bahkan anaknya pun sampai saat ini belum memiliki akta kelahiran dan KTP serta KK orang tuanya juga belum berstatus warga kabupaten Karawang, sangat ironis sekali, pihak sekolah sudah sangat maksimal membantu, tapi balasannya justru memfitnah pihak sekolah dengan laporan palsu.

Media Siasat Kota juga menanyakan apakah kasusnya akan di laporkan ke pihak berwajib...? Kepala sekolah hanya mau melihat apakah ada itikad baik dari oknum wartawan dan LSM serta orang tuanya untuk datang ke sekolah dan menemuinya untuk mengklarifikasi tulisan yang telah mencemarkan nama baiknya tersebut, semua tergantung dari mereka, saya akan pikir-pikir lagi apakah kasusnya akan diteruskan atau tidak, saya masih menunggu itikad baik dari mereka, demikian penuturan kepala sekolah SDN Cikampek Barat IV, Hj. Ecin. ●MAXIMUS

Siasat Kota Edisi : 269 Tahun VIII
31 Juli - 13 Agustus 2019, Hal : 81

SMAN 3 Cikampek Gelar Rapat Orangtua Siswa

Karawang, Siasat Kota

Dalam rangka mensosialisasi beragam program kerja di SMAN 3 Cikampek, Sabtu 29/07/17, kepala sekolah Dra.Hj.Dida Siti Saadah, menyampaikan detail beberapa program kerja kepada seluruh orang tua siswa, baik yang sudah tercapai, sedang berjalan maupun yang akan di jalankan.

Kepala sekolah juga menyayangkan kepada pemerintah yang sampai saat ini gedung untuk SMAN 3 Cikampek belum ada dan masih mendompleng di gedung SMAN 2 Cikampek, sementara kemajuan dan prestasi di SMAN 3 Cikampek tidak bisa dipandang sebelah mata, prestasi demi prestasi diraih dari tingkat kecamatan bahkan sudah mencapai tingkat Nasional.

Di saat yang sama juga kepala sekolah menyampaikan kepada orang tua murid prihal tanggung jawab SMA sekarang bukan lagi di tingkat kabupaten melainkan sudah beralih ke tingkat propinsi, dan menyampaikan juga masalah yang sedang dihadapi oleh segenap para pendidik di SMAN 3 Cikampek, dimana seluruh guru di SMAN 3 Cikampek adalah tenaga honorer, sebanyak 25 orang, dan hanya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah saja yang PNS.

Lebih jauh kepala sekolah menyampaikan bukan masalah banyaknya ten-

aga honorer, tapi yang menjadi masalah adalah kesanggupan pemerintah sudah tidak bisa lagi membayar gaji untuk beberapa tenaga guru honorer yang berkarya di sekolah ini, dari 25 orang yang selama ini sudah membantu mengajar di sekolah ini 13 orang diantaranya sudah dirumahkan.

Hal ini pasti akan berdampak pada program belajar mengajar serta eskul di sekolah ini, dan hal ini sangat disayangkan oleh kepala sekolah beserta stafnya karena ini bukan lagi langkah maju tapi merupakan langkah mundur bagi dunia pendidikan, tegas Hj.Dida Siti Saadah yang juga kepala sekolah SMAN 2 Cikampek dan sebagai Plt kepala sekolah di SMAN 3 Cikampek.

Sudah hamper 2 tahun belakangan ini wacana demi wacana akan dibangunnya gedung tersendiri bagi SMAN 3 Cikampek tapi belum ada realisasi sama sekali, tapi sekarang kami pihak sekolah dapat menyampaikan kepada semua orang tua murid bahwa gedung SMAN 3 Cikampek akan segera terwujud dalam tahun ini dan kemungkinan di tahun 2018 nanti SMAN 3 Cikampek sudah tidak mendompleng lagi di SMAN 2 Cikampek, karena SKnya sudah ada, tegas kepala sekolah Dra.Hj.Dida Siti Saadah.

Pada acara pertemuan tersebut ke-

pala sekolah juga memohon sumbangan sukarela yang besarnya tidak ditentukan, karena undang-undang melarang memungut dalam bentuk apapun juga, sehingga pihak sekolah menyampaikan secara detail kekurangan dana yang memang tidak di cover oleh dana bantuan sekolah dari pemerintah, oleh karena itu sesi ini diserahkan kepada komite sekolah untuk bernegosiasi dengan orang tua murid.

Dalam acara sesi yang dipimpin oleh komite sekolah, kepala sekolah meninggalkan ruangan, karena takut dianggap intervensi jalannya pertemuan tersebut. Jejen yang merupakan ketua komite sekolah menyadari betul masalah kekurangan yang dihadapi oleh sekolah, sehingga Jejen menyerahkan semua keputusan itu kepada semua orang tua siswa, apakah keadaan yang sekarang kita biarkan atau kita membantu secara sukarela untuk menutupi beberapa item yang sudah di sampaikan oleh pihak sekolah yang memang tidak di cover oleh pemerintah.

Banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh orang tua murid, namun semuanya bernada sim pati, sehingga tidak butuh waktu yang lama dalam pertemuan tersebut untuk mencapai kesepakatan. Dan ketua komite menekankan kepada pihak sekolah agar menyampaikan secara bertahap penggunaan dana yang nanti akan disumbangkan oleh orang tua murid kepada dirinya dan akan disampaikan kepada seluruh orang tua murid terkait penggunaan sesuai yang disampaikan pada acara tersebut.

Pihak sekolah maupun komite sepakat dalam pengelolaannya akan disampaikan secara transparan, sehingga mungkin ada pihak yang meragukan penggunaannya dapat terjawab semuanya, dan nantinya penggunaan dana tersebut akan disampaikan kepada dinas pendidikan propinsi terkait permintaan sumbangan ini dan besaran sumbangannya. ●MAXIMUS



Siasat Kota Edisi : 267 Tahun VIII
31 Juli - 13 Agustus 2019 . Hal : 21



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Siswa SMAN 3 Cikampek Gelar MPLS

Karawang, Siasat Kota

Masa pengenalan lingkungan sekolah adalah jenis kegiatan dimana para siswa baru bisa mengenal lebih dekat lingkungan sekolah, guru baru dan juga teman-teman baru, dan program MPLS ini juga supaya siswa baru bisa merasakan bahwa lingkungan sekolah adalah rumah ke dua bagi mereka.

Mereka wajib beradaptasi dengan lingkungan baru mereka, sekolah baru, guru baru, teman-teman baru juga kaka kelas mereka yang baru, serta apa saja kegiatan eskul mereka di sekolah dan saat acara MPLS inilah kita tampilkan, tegas Arif Rangga Mulyana S, Pd sebagai Pembina OSIS di SMAN 3 Cikampek, senin, 17/07/2017, kepada media Siasat kota.

Lebih jauh Dedi Soepandi yang juga guru Pembina beberapa Eskul di sekolah ini, menegaskan bahwa dalam acara MPLS ini juga akan ditampilkan kebolehan dari kaka kelas mereka dari berbagai eskul yang mereka minati diantaranya, Pasukan pengibar bendera (PASKIBRA) Pramuka, PMR DAN Juga kepiawaian dalam berbahasa Jepang, semuanya akan kita tampilkan pada saat ini, sehingga adik-adik kelas yang baru ini bisa merasakan betapa hebat dan piawainya kaka kelas mereka dalam menampilkan kebolehannya, tegas Dedi Soepandi yang menjadi guru pembinanya.

Lebih lanjut Arif Rangga Mulyana S, Pd, menjelaskan, Tujuan dari kegiatan ini selain yang sudah diutarakan diatas juga untuk membina karakter anak didik kami, dimana saat ini juga pemerintah telah menggulirkan program Literasi sekolah yang

baru dicanangkan ditingkat SMA dan akan di jalankan pada tahun ajaran 2017-2018.

Adapun tujuan daripada Gerakan Literasi Sekolah ini antara lain mengurangi ketergantungan anak-anak dengan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini, seperti kita ketahui bersama bahwa anak-anak sekarang bahkan orang tua, saat ini sangat gemar dengan yang namanya Gadget, banyak siswa sudah meninggalkan kebiasaan membaca melalui buku pelajaran, oleh karena itu pemerintah kembali menggulirkan kepada semua sekolah agar kembali membaca buku. Ini merupakan salah satu cara agar anak-anak kembali gemar membaca, ujamnya.

Lebih jauh Arif menegaskan bahwa,



saat ini semua materi MPLS akan kami sampaikan kepada semua siswa yang melanjutkan pendidikannya di sekolah SMAN 3 Cikampek dan setelahnya kami akan memperagakan kebolehan kaka kelas mereka dalam kegiatan eskul antara lain akan ditampilkan bagaimana ketangkasan dan kepiawaian anak-anak Pramuka, PMR, Paskibra dan juga kebolehan mereka dalam mempelajari bahasa Jepang. ●MAXIMUS

Siasat Kota Edisi : 267 Tahun VII
31 Juli - 13 Agustus 2017, Hal : 21



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Bupati Karawang Halal Bihalal Dengan Keluarga Besar UPTD Pendidikan Kecamatan Rawamerta

Karawang, Siasat Kota

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri acara Halal Bihalal dengan Keluarga Besar UPTD Pendidikan Rawamerta di Gedung Serbaguna UPTD Pendidikan Rawamerta, Karawang, Senin, (24/7). Dalam acara ini turut hadir Ketua PGRI Karawang, Camat Rawamerta, Kaplosek Rawamerta, Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Rawamerta, para Kepala

Sekolah SD, SLTP, SLTA beserta guru Se-Kecamatan Rawamerta.

Dalam kesempatan ini, para guru yang tergabung dalam Keluarga Besar UPTD Pendidikan Kecamatan Rawamerta memohon kepada Bupati Karawang agar kesejahteraan para guru honor diperhatikan. Karena mereka yakin kebijakan Bupati yang akan membuat mereka sejahtera.

Dalam acara ini Bupati

Karawang juga berpesan agar para guru setelah mendapatkan apa yang sudah menjadi keinginannya tidak mengurangi semangat untuk membuat para pelajar minim prestasi dan tidak berawasan.

Dalam kesempatan ini pula penyeteraan pendidikan berbasis desa harus lebih ditingkatkan. Berikanlah pendidikan yang positif dan berguna untuk pribadi dan negeri ini. ●MAXIMUS

Siasat Kota Edisi 269 Tahun VIII
31 Juli - 13 Agustus 2017. Hal : 21